RINGKASAN

(*LITERATURE REVIEW*)

UJI TOKSISITAS DAUN KERSEN (*Muntingia calabura*) TERHADAP LARVA UDANG (*Artemia salina* Leach) MENGGUNAKAN METODE *Brine Shrimp Lethality Test* (BSLT)

Suhartini

Badan Kesehatan Dunia atau World Health Organization (WHO) menyebutkan kanker sebagai salah satu penyakit penyebab kematian utama di seluruh dunia. Salah satu tumbuhan yang sering dimanfaatkan oleh masyarakat Indonesia sebagai obat tradisional yaitu daun kersen (*Muntingia calabura*)karnamerupakan salah satu tanaman herbal yang memiliki efek sitotoksik terhadap pertumbuhan kanker. Uji aktivitas toksik merupakan salah satu prasyarat suatu tanaman dapat dikembangkan sebagai obat, khususnya sebagai anti kanker. Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu jenis analitik berdasarkan studi *literature review*analitik. Pada tahap ini pencarian literatur menggunakan *database online* di beberapa portal. Peneliti menggunakan database Google Scholar. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari hasil-hasil penelitian yang sudah dilakukan dan diterbitkan dalam jurnal *online* nasional. Proses pengumpulan data dilakukan dengan penyaringan berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh penulis dari setiap jurnal yang diambil.

Berdasarkan hasil *resume*ke tiga artikel tersebut diketahui bahwapada jurnal pertama menunjukkan bahwa ekstrak daun kersen mempunyai kandungan senyawa alkaloid, steroid, flavonoid dan saponin. Dari uji BSLT, diketahui bahwa esktrak daun kersen mempunyai aktivitas toksik dengan nilai LC_{50} sebesar 295,76 ppm. Pada jurnal kedua, nilai LC_{50} diperoleh dari analisis probit dengan *Microsoft Office Excel.* Terdapat 3 kelompok senyawa bioaktif pada ekstrak daun kersen, yaitu flavonoid, fenol dan alkaloid. Hasil uji toksisitas dari daun kersen adalah 84,029 ppm. Pada jurnal ketiga dari hasil skriningmetabolit sekunder diketahui bahwa rebusan daun kersen memiliki senyawa metabolit sekunder flavonoid, tannin dan alkaloid. Hasil uji toksisitas menunjukkan bahwa rebusan daun kersen dapat memberikan efek toksik akut pada hewan uji dengan nilai LC_{50} sebesar 621,25 mg L^{-1}.